

ABSTRAK

Gregorius Tono, 18.75.6355. ***Postmetaphysical Thinking Menurut Jürgen Habermas: Kritik Terhadap Agama***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengertian agama dan persoalan yang disebabkan oleh agama di tengah kehidupan masyarakat modern; (2) menganalisis konsep *Postmetaphysical Thinking* menurut Jürgen Habermas; (3) menganalisis relevansi konsep *Postmetaphysical Thinking* sebagai kritik terhadap agama.

The method used in this study is descriptive qualitative. The objects of the research are the concept of postmetaphysical thinking and the critique of religion. Two sources of data are used in this study: primary sources and secondary sources. Sumber primer yang dipakai adalah buku *Postmetaphysical Thinking: Philosophical Essays*, sedangkan sumber skundernya adalah buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, kamus, majalah-majalah, dan publikasi di internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah melalui studi kepustakaan dengan cara mendalami tema-tema agama yang terdapat dalam berbagai jenis sumber data skunder guna memahami persoalan yang diteliti. Langkah-langkah yang ditempuh penulis ialah (1) mengumpulkan sumber-sumber data skunder yang membahas tema agama dan persoalannya, (2) mendalami lebih lanjut pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, dan (3) mengaitkan konsep *Postmetaphysical Thinking* sebagai kritik dengan persoalan yang disebabkan oleh agama.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa sebagian besar persoalan yang lahir karena agama, sekurang-kurangnya disebabkan oleh interpretasi yang kaku terhadap konsep-konsep metafisis dalam ajaran agama dan tidak ada kemauan berdialog atau berdiskursus dengan perspektif yang lain. Oleh karena itu, penulis memproposalkan konsep *Postmetaphysical Thinking* sebagai kritik terhadap persoalan tersebut dan juga sebagai salah satu alternatif yang dapat meminimalisasi dampak buruk dari eksistensi agama. *Postmetaphysical Thinking* berikhtiar melampaui kemapanan dogma dan konsep-konsep metafisis yang kaku, abstrak, transenden, dan tidak dapat diverifikasi menuju diskursus rasional menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan diterima satu sama lain tanpa unsur paksaan dan dominasi.

Kata-kata kunci: agama, paradoks agama, *postmetaphysical thinking*, kritik, masyarakat modern, pluralitas, dan diskursus.

ABSTRACT

Gregorius Tono, 18.75.6355. ***Postmetaphysical Thinking According to Jürgen Habermas: Critique of Religion***. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study aims to (1) describe the concept of religion and the issues arising from religion in modern society; (2) analyze the concept of Postmetaphysical Thinking according to Jürgen Habermas; and (3) examine the relevance of the concept of Postmetaphysical Thinking as a critique of religion.

The method used in this study is descriptive qualitative. The object of study is religion and its problems. There are two data sources used in this study, namely primary data sources and secondary data sources. The primary source used is the book *Postmetaphysical Thinking: Philosophical Essays*, while the secondary sources are books, scientific journals, theses, dictionaries, magazines, and publications on the internet. The data collection technique used by the author is through literature studies by studying religious themes found in various types of secondary data sources in order to understand the problems being studied. The steps taken by the author are (1) collecting secondary data sources that discuss the theme of religion and its problems, (2) studying further the main issues to be discussed, and (3) linking the concept of *Postmetaphysical Thinking* as a critique with problems caused by religion.

Based on the results of this study, the author concludes that most of the problems that arise because of religion, at least caused by a rigid interpretation of metaphysical concepts in religious teachings and no willingness to dialogue or discourse with other perspectives. Therefore, the author proposes the concept of *Postmetaphysical Thinking* as a critique of these problems and also as an alternative that can minimize the negative impacts of the existence of religion. *Postmetaphysical Thinking* seeks to go beyond the establishment of dogma and rigid, abstract, transcendent, and unverifiable metaphysical concepts towards rational discourse using language that is easy to understand and acceptable to each other without elements of coercion and domination.

Keywords: religion, paradox of religion, *postmetaphysical thinking*, critique, modern society, plurality, and discourse.